

## INTISARI

Penetapan Yogyakarta sebagai kota kreatif pada subsektor seni rupa tahun 2024 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia menjadi peluang yang perlu disambut baik oleh para pelaku industri kreatif di Yogyakarta. Di samping itu, Pemerintah Kota Yogyakarta juga menetapkan identitas Yogyakarta sebagai kota festival untuk menstimulus percepatan pertumbuhan pariwisata kreatif di Yogyakarta. Kedua agenda tersebut membuat pameran seni ArtJog yang telah konsisten diselenggarakan sejak tahun 2008 semakin tersorot oleh publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek daya tarik dan kekuatan pameran seni ArtJog, serta mengeksplorasi dan menganalisis kontribusi penyelenggaraan pameran seni ArtJog terhadap perkembangan pariwisata kreatif di Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik analisis kontribusi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, studi literatur dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pameran ArtJog memiliki kekuatan dalam proses interaksi, *transfer knowledge*, *inspiring*, *motivating*, dan membentuk *memorable experience*. Rangkaian proses tersebut kemudian berpotensi untuk meningkatkan intensi kunjungan kembali ke pameran ArtJog. Kontribusi pameran ArtJog adalah menjadi wadah partisipasi aktif, baik bagi pengunjung maupun bagi seniman sehingga ekosistem seni di Yogyakarta semakin kuat. Hal inilah yang kemudian mendukung proses keterbentukan identitas Yogyakarta sebagai kota kreatif sehingga pariwisata kreatif di Yogyakarta semakin berkembang.

**Kata kunci:** Daya Tarik Wisata, Kontribusi, Pameran Seni ArtJog, Pariwisata Kreatif, Yogyakarta.

## **ABSTRACT**

*The designation of Yogyakarta as a creative city in the visual arts subsector in 2024 by the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia presents an opportunity that should be embraced by creative industry players in Yogyakarta. In addition, the Yogyakarta City Government has also established the identity of Yogyakarta as a festival city to stimulate the acceleration of creative tourism growth in Yogyakarta. These two agendas have made the ArtJog art exhibition, which has been consistently held since 2008, even more spotlighted by the public.*

*This research aims to analyze the appeal and strengths of the ArtJog art exhibition and explore and analyze the contribution of the ArtJog exhibition in the development of creative tourism in Yogyakarta. The method used is a qualitative approach with contribution analysis techniques. The data collection methods used include observation, in-depth interviews, literature review, and document study.*

*The results of the study indicate that the ArtJog exhibition has strengths in the processes of interaction, knowledge transfer, inspiring, motivating, and creating memorable experiences. This series of processes has the potential to increase the intention of revisiting the ArtJog exhibition. The contribution of the ArtJog exhibition is that it serves as a platform for active participation, both for visitors and artists, thus strengthening the art ecosystem in Yogyakarta. This, in turn, supports the process of forming Yogyakarta's identity as a creative city, leading to the further development of creative tourism in Yogyakarta.*

**Keywords:** *Tourist Appeal, Contribution, ArtJog Art Exhibition, Creative Tourism, Yogyakarta.*